

89年10月 8日 (日) 10:24 P.01

tapol The Ind

The Indonesia Human Rights Campaign

111 Northwood Road, Thornton Heath, Surrey CR4 8HW. Telephone and fax 01 771 2904

Honorary President: Lord Avebury; Honorary Treasurer: Tom Soper; Organising Secretary: Carmel Budiardjo

For Frettilin/Abilio and for CDPM/Luisa

6 October 1989

[Kindly inform Luisa of this as soon as possible]

The following list of names of East Timorese murdered in the course of 1989 was compiled by J.C. Princen, Director of the Institute for the Defence of Human Rights and sent, with a covering letter, to armed forces commander-in-chief, General Try Soetrisno on 6 September 1989.

Princen said in his letter, "According to information we have received these persons were all murdered. It is our hope that you will investigate this and take measures against those responsible for these murders."

On 8 September 1989, Princen wrote again to General Try Soetrisno drawing his attention to two errors in the list, namely that Jacob and Yomas, listed as 25 and 26, were murdered not in 1989 but in 1988.

Abilio/José,

The list reached us today. As you see, the specifications are given in Indonesian. I will not have time to translate this as I am leaving on Monday for a week's holiday. Perhaps you could help by doing a translation for the GDFM. Thanks

Carniel

DAFTAR NAMA-NAMA RAKYAT TIMOR TIMUR
YANG DIBUNUH TAHUN 1989

TL0717-1

1. Norbertos Freitas, pelajar berusia 16 tahun, berasal dari Desa Ossoluga suku Samalari dan dibunuh pada tanggal 14 Januari 1989.
2. Raimundo, petani berusia 35 tahun, berasal dari Desa Liaolly suku Buanura dan dibunuh pada tanggal 14 Januari 1989.
3. Tidak diketahui nama lengkap, seorang petani berasal dari Desa Kairiri, dibunuh pada tanggal 13 Januari 1989.
4. Tidak diketahui identitasnya, seorang petani berasal dari Desa Watolaku, dibunuh pada tanggal 14 Januari 1989.
5. Tidak diketahui identitasnya, seorang petani berasal dari Desa Watolaku, dibunuh pada tanggal 14 Januari 1989.
6. Arelxo Ximenes, seorang T.B.O berusia 30 tahun, berasal dari Desa Waiholi suku Waiholi dan dibunuh pada tanggal 25 Maret 1989.
7. Joaquim Ximenes, seorang petani berusia 38 tahun, berasal dari Desa Patolia suku Waiholi dan dibunuh tanggal 4 April 1989.
8. Juliao Amaral Freitas, seorang petani berusia 55 tahun, berasal dari Desa Waibaha suku Waiholi dan dibunuh tanggal 29 Mei 1989.
9. Felix Ximenes, seorang petani berusia 36 tahun, berasal dari Desa Kaibada suku Uma Ana Ulu, dibunuh tanggal 11 Juni 1989.
10. Ragner De Sousa, seorang petani berusia 60 tahun, berasal dari Desa Kaibada suku Uma Ana Ulu, dibunuh tanggal 11 Juni 1989.
11. Tidak diketahui identitasnya, seorang petani berasal dari Desa Hostiku dan dibunuh tanggal 18 Juni 1989.
12. Tidak diketahui identitasnya, wanita, seorang petani berasal dari Desa Hostiku dan dibunuh tanggal 18 Juni 1989.
13. Geraldo, seorang pelajar berusia 20 tahun dari Desa Ossu de Cima suku Ossu de Cima, dibunuh tanggal 19 Juli 1989.
14. Tidak diketahui identitasnya, seorang petani berasal dari Desa Ossu de Cima suku Ossu de Cima dan dibunuh tanggal 19 Juli 1989.
15. Tidak diketahui identitasnya, seorang petani berasal dari Desa Ossu de Cima suku Ossu de Cima dan dibunuh tanggal 19 Juli 1989.

(X)

Liamida suku Omasu de Lima dan dibunuh tanggal 27 Juli 1989.

17. Manuel da Costa Guterres, seorang petani berusia 34 tahun, berasal dari Desa Lakoto suku Omasu de Lima dan dibunuh tanggal 22 Juli 1989.
18. Tidak diketahui identitasnya, seorang petani dari Desa Daa Gua suku Kairiri dan dibunuh tanggal 7 Agustus 1989.
19. Tidak diketahui identitasnya, seorang petani dari Desa Dada Gua suku Kairiri dan dibunuh tanggal 30 Agustus 1989.
20. Dominggos Guterres, seorang petani/Wanra berusia 27 tahun, berasal dari Desa Kaibada suku Badaho dan dibunuh tanggal 8 Januari 1989.
21. Francisco de Sousa, seorang petani/Kati berusia 26 tahun, berasal dari Desa Kaibada suku Badaho dan dibunuh tanggal 8 Agustus 1989.
22. Mariano do Rego, seorang petani berusia 27 tahun, berasal dari Desa Watubuti suku Waiholi dan dibunuh tanggal 8 Januari 1989.
23. Mateus, seorang petani berusia 32 tahun, berasal dari Desa Watubuti suku Waiholi dan dibunuh tanggal 8 Januari 1989.
24. A b e l, seorang petani berusia 39 tahun, berasal dari Desa Watubuti suku Waiholi dan dibunuh tanggal 8 Januari 1989.
- 1988 — 25. Jacob, seorang petani berusia 50 tahun, berasal dari Desa Ciasidi suku Gariway dan dibunuh tanggal 14 November 1989.
- 1988 — 26. Yomas, seorang petani berusia 54 tahun, berasal dari Desa Ciasidi suku Gariway dan dibunuh tanggal 14 November 1989.
27. Tidak dikenal identitasnya, seorang petani dari Desa Samalari suku Samalari dan dibunuh tanggal 20 Agustus 1989.
29. Tidak dikenal identitasnya, seorang petani dari Desa Liaoli suku Buanura dan dibunuh tanggal 25 Agustus 1989.

Dili, 2 September 1989.

(X) First line missing from list. It is also missing from the list as received by Amnesty, which reached them by post

TIMORES EXECUTADOS EM 1989

1. Norberto Freitas , 16 anos de idade
Estudante
Natural de Ossoluga, da povoação de Samalari, foi assassinado em 14-1-1989.
2. Raimundo, 35 anos, agricultor, natural de Lisolly, povoação de Duamura, foi assassinado em 14.1.1989.
3. Um agricultor, sem identificação, natural de Kairiri, foi assassinado em 13-1-1989.
4. Um agricultor, sem identificação, natural de Watulaco, foi assassinado em 14.1.1989.
5. Um agricultor, Sem identificação, natural de watulaku ,foi assassinado em 14-1-1989.
6. Aleixo Ximenes, 30 anos, natural de Waibaha do suco de Waihoru, TBO, foi assassinado em 25-3-89.
7. Joaquim Ximenes, 38 anos, natural de Waibaha do suco de Waiholi, agricultor, foi assassinado em 4-4 -89.
8. Julião Amaral Freitas, 55 anos, natural de Waibaha do suco de Waiholi , agricultor, foi assassinado em 29-5-89.
9. Feliz Ximenes, 36 anos, natural de Kaibada do suco de Uma Ana Ulu, agricultor, foi assassinado em 11-6-89.
10. Gaspar de Sousa, 60 anos, natural de Kaibada do suco de Uma Ana Ulu, agricultor, foi assassinado no dia 16-6-89.
11. Um agricultor, não identificado, natural de Ostiko, foi assassinado em 18-6-89.
12. Uma senhora, não identificada, natural de Ostiko, agricultora, foi assassinada no dia 16-6-89.
13. Geraldo, 20 anos, natural de Ossú de Cima, estudante, foi assassinado no dia 19-6-89.
14. Agricultor, não identificado, natural de Ossú de Cima, agricultor, foi assassinado em 19-6-89.
15. Agricultor, não identificado, natural de Ossú de Cima, foi assassinado em 19-6-89.
16. Liamida, natural de Ossú de Cima, foi assassinado em 27-7-89.
17. Manuel da Costa Guterres, 34 anos, natural de Lakoto, suco de Ossú de Cima, agricultor, foi assassinado em 22-7-89.
18. Desconhece-se a identificação de um agricultor, natural de Dadagua do suco de Kairini, foi assassinado em 7-8-89.

19. Agricultor, não identificado, natural de Dadagua, do suco de Kairini, foi assassinado em 30-7-89 .
20. Domingos Guterres, 27 anos, natural de Kaibada, suco de Badaho, agricultor e WANRA, foi assassinado em 8-1-89.
21. Francisco de Sousa, 26 anos, natural de Kaibada, do suco de Badaho, agricultor e RATI, foi assassinado em 8-8-89.
22. Mariano do Rego, 27 anos, natural de Watubuti, suco de Waiholi, agricultor, foi assassinado em 8-1-89.
23. Mateus, 32 anos, natural de Watubuti, do suco de Waiholi, agricultor, foi assassinado em 8-1-89.
24. Abel, 39 anos, natural de Waiholi, agricultor, foi assassinado em 8-1-89.
25. Jacob, 50 anos, natural de Ciasidi, do suco de Gariwai, foi assassinado em 14-11-88.
26. Yomas, 54 anos, natural de Ciasidi, do suco de Gariway, foi assassinado em 14-11-88.
27. Um agricultor, (não identificado) de Samalari, foi assassinado em 28-8-89.
28. Agricultor (não identificado) de Liasoli, do suco de Buanura, foi assassinado em 25-8-89.